Jurnal Ekonomi dan Bisnis
Vol. 17, No. 1, Januari 2025, pp. 145~157
e-ISSN : 2476-1483, p-ISSN : 2086-4515, DOI : https://doi.org/10.55049/jeb.v17i1.409

Analisis Pendapatan Dan Studi Kelayakan Usaha Rot-Bak Kompak Anak-Anak Muda Papua Di Distrik Heram Kota Jayapura

Elius Heluka*, Arya P. Tambunan, Tiska Tabuni**, Herlina Tekege**, Anton Pigome**, dan Tiria Murib****
* Dosen Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura
** Mahasiswa Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura

ARTICLE INFO

Riwayat Artikel:

Diterima 22 Desember 2024
Disetujui 21 Januari 2025

Keywords:

Pendapatan usaha,
Kelayakan Finansial,
Usaha Rot-Bak Kompak,
R/C-ratio,
Payback Periode (PP),
Net Present Value (NPV),
Profitability Index (PI),
Internal Rate Of Return **(***IRR)*
dan
Average Rate Of Return *(ARR)*

ABSTRAK

Abstract *: This re This research aims to analyze income and R/C-ratio as well as analyze the financial aspects of Payback Period (PP), Net Present Value (NPV), Profitability Index (PI), Internal Rate of Return (IRR) and Variable Rate of Return (ARR). This research was carried out at the Rot-Bak Kompak business for Papuan Youth in Heram District, Jayapura City which was carried out from October to November 2024. The population of this research was the leadership and employees of Rot-Bak Kompak and the sample used in this research used the census method, namely the technique sampling with certain considerations. The results of the research show that the amount of business sales generated in a year is IDR 518,400,000 at a price of IDR 30,000/pack. Rot-Bak Kompak business income per year is IDR 518,400,000 generated at a total cost of IDR 135,144,000/year. So the annual income is IDR 365,256,000 with an R/C-ratio of 3.835, which means the business is worthy of development. It is feasible to carry out a feasibility analysis for the Rot-Bak Kompak business, where the NPV value is IDR 50,279,200 with a discount factor of 5%. The IRR is 5.580%, which means that the NPV will experience balance or profit and loss on a business with that interest rate and this business is worth developing because it is greater than the interest rate used. The payback period or return on investment is 3 years 9 months 8 days which is quite fast for the business .The PI is 4.86 which means it is feasible because it is more than I and the ARR is 59% potential on ivesment.*

Abstrak : Penelitian bertujuan untuk menganalisis pendapatan dan R/C-ratio dan menganalisis aspek *financial payback period (PP), net present value (NPV), profitabilitas indeks (PI), internal rate of return (IRR)* dan *avarange rate of return (ARR)*. Penelitian ini dilaksanakan pada usaha Rot-Bak Kompak Anak-anak Muda Papua Di Distrik Heram Kota Jayapura yang dilaksanakan pada bulan Oktober sampai November 2024. Populasi dari penelitian ini adalah pimpinan dan karyawan Rot-Bak Kompak dan sampel yang digunakan penelitian ini yaitu menggunakan metode sensus yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Hasil penelitian menunjukkan jumlah Penjualan Usaha pertahun yang dihasilkan yaitu sebesar Rp 518.400.000 dengan harga Rp 30.000/bungkus. Penerimaan usaha Rot-Bak Kompak sebesar yaitu sebesar Rp 518.400.000pertahun yang dihasilkan dengan total biaya Rp 135.144.000/pertahun. Sehingga pendapatan pertahun yaitu sebesar Rp 365.256.000 dengan R/C-ratio sebesar 3,835 yang berarti usaha layak dikembangkan. Analisis kelayakan usaha Rot-Bak Kompak layak diusahakan, dimana nilai NPV yaitu sebesar Rp 50.279.200 dengan diskon faktor 5%. IRR sebesar 5,580% yang berarti NPV akan mengalami keseimbangan atau untung atau rugi pada usaha dengan suku bunga tersebut dan usaha ini layak dikembangkan karena lebih besar dari suku bunga yang digunakan. Payback period atau pengembalian investasi yaitu 3 tahun 9 bulan 8 hari dengan jangka waktu cukup cepat untuk usaha. PI sebesar 4,86 yang berarti layak karena lebih dari 1 dan ARR sebesar 59% potensi pengembalian investasi.

Open access article under the CC BY-SA license.

Alamat Korespondensi :
Elius Heluka
Dosen Program Studi Manajemen
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura
Jl. Beringin Entrop, Kota Jayapura, Papua
E-Mail : helukae@gmail.com

Pendahuluan

Menurut (Joesyiana, 2017) menyatakan bahwa Industri kecil dan rumah tangga memiliki tiga alasan penting yang mendasari keberadaan di Indonesia. Pertama adalah karena kinerja industry kecil dan rumah tangga cenderung lebih baik dalam menghasilkan tenaga kerja yang produktif. Kedua sebagian dari dinamikanya, industry kecil dan rumah tangga yang sering mencapai peningkatan produktivitasnya melalui investasi dan perubahan teknologi. Ketiga karena sering diyakini bahwa industry kecil rumah tangga memiliki keuntungan dalam hal fleksibilitas ketimbang usaha besar. Industri rumah tangga diharapkan berperan dalam memecahkan masalah-masalah pengembangan industi di Indonesia. Karena industry rumah tangga mempunyai jumlah unit usaha yang lebih jauh lebih baik dibandingkan kelompok usaha industry sedang dan industry besar. Hal tersebut disebabkan industry rumah tangga memiliki daya tahan yang kuat dalam perekonomian, dan merupakan bagian terbesar dengan menumbuh kembangkan sekitar 99,19% dari keseluruhan usaha di sector industry.

Sejak dahulu, produk roti merupakan produk yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Namun, kebanyakan industry bakery masih menjual produknya dengan system yang sama, yaitu dengan menjual di outlet yang tidak memiliki tempat untuk menikmati produk bakery langsung ditempatnya. Produk yang disediahkan oleh bakery dengan jenis seperti ini dimaksud untuk di bawah pulang dan dikonsumsi dirumah. Kemudian industry bakery semakin lama semakin berkembang dan mulai ada usaha bakery yang menyediahkan tempat untuk menikmati produk bakery yang mereka produksi langsung ditempatnya. Tempat ini biasanya dibuat senyaman mungkin yang tidak hanya difungsikan sebagai tempat makanan, tetapi sebagai tempat bersantai dan shering sambil menikmati produk-produk bakery yang tersedia (Yulia, Dkk, 2013).

Seiring dengan berjalannya waktu, minta masyarakat dalam mengkonsumsi Roti sebagai cemilan semakin meningkat, banyak masyarakat Indonesia atau masyarakat Papua yang mengabaikan ide bisnis usaha roti bakar sebab dianggap sangat simple serta tidak sangat mengutungkan. Sementara itu, roti-bakar nyatanya masih jadi salah satu menu kesukaan yang digandrungi anak muda di Indonesia. Sehingga, perusahaan yang bergerak dibidang industry Roti pun semakin banyak dan beragam, mulai dari industry rumahan kecil sampai dengan usaha besar. Kota Jayapura juga tidak luput dari perkembangan usaha pembuatan Roti bakar. Beragam jenis rasa, rasa dan bentuk Rot-Bakar sudah ada di kota Jayapura. Usaha Rot-Bar Kompak telah berdiri sejak tahun 2022, di Sentani, Kabupaten Jayapura, Papua. Dengan melihat peluang yang ada untuk meningkatkan ekonomi dan membuaka lapangan pekerjaan bagi anak-anak muda di Papua. Rot-Bar KOMPAK sendiri berada di bawah Komunitas KOMPAK yang memiliki kepanjangan "Komunitas Orang Muda Kreatif". Sedangkan penggunaan pada Rot-Bar Kompak, memiliki kepanjangan "Ko Makan Pasti Kembali". Rot-Bar Kompak ini ada di beberapa lokasi dan penulis akan melakukan penelitian ini di jalan Yotefa Grahana Waena Distrik Heram Kota Jayapura.

Kenapa usaha Roti bakar masih begitu eksis di Indonesia sampai saat ini? Perihal ini diakibatkan oleh tren pasar, dimana banyak anak muda dan dewasa muda yang suka berangkat bersama sahabat mereka untuk semata-mata hangout ataupun ngobrol santai bahkan pulang kerja membutuhkan makanan pengganti berat. Pastinya, mereka mencari tempat yang aman dengan menu yang murah didukung oleh rama lingkungan dan tren daerah. Di sinilah letak kesuksesan usaha Rot-Bar Kompak terletak.

Rot-Bat Kompak yang Tawar yang dipanggang memakai pemanggang ataupun dimasak di wajan menciptakan tekstur renyah serta sensasi smoky atau lebih lezat bagi dengan topping pilihan, salah satunya merupakan meses yang harus terdapat dalam tiap menu Rot-Bar Kompak. Tidak cuma itu saja, saat ini Rot-Bar Kompak pula disajikan dengan alterasi topping kekinian yang menjadikan dan betul-betul unik. Pastinya, tanpa mengurangi rasa serta tetap ramah di kantong. Mengawali usaha Rot-Bar Kompak dapat dianggap mudah sebab bahan-bahan yang mudah untuk dibeli di pasar. Tidak hanya itu, nyaris seluruh orang menggemari makanan yang satu ini.

Dari penelitian ini ditemukan bahwa Rot-Bar Kompak ini merupakan salah satu cemilan yang disukai oleh masyarakat Papua. Mulai dari anak-anak, hingga dewasa cemilan lezat ini bisa dibeli masyarakat dengan harga relatif terjangkau. Banyaknya orang yang gemar menyantap cemilan ini membuatnya memiliki prospek usaha yang perlu di tingkatkan. Apalagi jika Rot-Bar Kompak dibuat dengan rasa yang lezat dan banyak pariang rasa, dan tampilan yang unik, tentu semakin menambah ketertarikan masyarakat untuk membelinya.

Hasil peneliti lapangan dilakukan hari kamis 21 November 2024 dengan anak muda Papua dengan karakter rama dan memberikan jawaban-jawaban dari setiap pernyataan yang kami sampaikan seperti modal

usaha juga kecil Rot-Bar Kompak, dan kami disini semuanya rama, suka berbagi ilmu, senadah pemilik usaha tersebut, berkata bilah ada anak papua yang ingin belajar bagaimana cara melalukan UMKM di pinggiran tampah harus gengsi dan kami siap berbagi ilmu, usaha ini dulunya 1 gerobak dengan modal usaha (@Rp 10.000.000) hingga sekarang Rot-Bar Kompak. Kemudian kami tetap tekuni sambil melibatkan anak-anak Papua yang siap bekerja dan pada akhirnya sekarang kami memiliki enam (6) titik usaha di kota Jayapura dengan karyawan 2 orang di usaha Rot-Bak Kompak.

Karakteristik lokal juga berpengaruh pada usaha Rot-Bak Kompak dan rama lingkungan menjadi salah satu daya saing diantara beberapa Roti Bakar dilingkungan kota Jayapura. Teknik Rot-Bak Kompak dengan berbagai varian rasa manis seperti menggunakan sarum tangan dan berbasis roti yang diolesi mentega, diisi berbagai topping cokelat, keju, coklat kacang, pisang, selai strawberry dan asin keju nanas, ubi dan mangga dipanggang hingga renyah. Adapun bahan baku yang digunakan adalah tepung terigu, mentega telur dan gula pasir serta bahan campuran lainnya, yang menjadi kendala dalam proses produk usaha terdapat pada bahan baku yang mempunyai harga berfluktuasi, sehingga mempengaruhi kapasitas penjualan serta pendapatan usaha Rot-Bak Kompak. Oleh karena itu, sangatlah penting untuk mengetahui tingkat pendapatan dan kelayakan suatu kegiatan usaha sehingga hal inilah yang menjadi latar belakang penelitian.

TINJAUAN PUSTAKA

Pendapatan/Kelayakan Finansial

Pengertian Pendapatan menurut kamus besar Bahasa Indonesia, (2008) bahwa pendapatan merupakan salah satu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu perusahaan. Banyak yang bingung mengenai istilah pendapatan. Hal ini disebabkan pendapatan dapat diartikan sebagai revenue dan dapat juga diartikan sebagai income, maka income dapat diartikan sebagai penghasilan dan kata revenue sebagai pendapatan penghasilan maupun keuntungan. Pendapatan sangat berpengaruh bagi keseluruhan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Selain itu pendapatan juga berpengaruh terhadap laba rugi perusahaan yang tersaji dalam laporan laba rugi maka, pendapatan adalah darah kehidupan dari suatu perusahaan dan pendapatan juga adalah hasil kerja usaha/sebagainya.

Menurut BN.Marbun, (2003) bahwa pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba. Sedangkan menurut Soemarso S.R, (2009) menyatakan bahwa pendapatan adalah jumlah yang dibebankan kepada langganan untuk barang dan jasa yang dijual. Pendapatan adalah aliran masuk aktiva atau pengurangan utang yang diperoleh dari hasil penyerahan barang dan jasa kepada para pelanggan. Kenaikan modal perusahaan akibat penjualan produk perusahaan, Arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva atau penyelesaian kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya) dari pengirim barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan serta pendapatan adalah uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya.

Sedangkan menurut Sadono Sukirno, (2006) bahwa menjelaskan pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsikan, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsikan adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik.

Menurut Soekartawi, (2012) bahwa tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Kelebihan dari konsumsi maka akan disimpan pada bank yang tujuannya adalah untuk berjaga-jaga apabila baik kemajuan dibidang pendidikan, produksi dan sebagainya juga mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat. Demikian pula hanya bila pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula.

Berdasarkan pengertian menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah arus kas masuk yang berasal dari kegiatan normal perusahaan dalam penciptaan barang atau jasa yang mengakibatkan kenaikan aktiva dan penurunan kewajiban. Sedangkan menurut Boediono (2002) pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain dipengaruhi: 1) Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada, hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian. 2) Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi. 3) Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.

Kurangnya distribusi pendapatan dapat menimbulkan daya beli rendah, terjadinya tingkat kemiskinan, ketidakadilan, kelaparan dan lain-lain yang akhirnya akan menimbulkan anti pati golongan masyarakat yang

berpendapatan rendah terhadap yang berpendapatan tinggi, sehingga akan menimbulkan kecemburuan sosial di dalam masyarakat.

Studi Kelayakan Bisnis

Pengertian Bisnis

Kata bisnis berasal dari bahasa inggris busy yang artinya sibuk, sedangkan business artinya kesibukan. Bisnis dalam arti luas sering didefinisikan sebagai keseluruhan kegiatan yang direncanakan dan dijalankan oleh perorangan atau kelompok secara teratur dengan cara menciptakan, memasarkan barang maupun jasa, baik dengan tujuan mencari keuntungan ataupun tidak mencari keuntungan (Suliyanto, 2010).

Analisis Kelayakan Usaha

Analisis kelayakan usaha adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui layak atau tidaknya suatu usaha dikembangkan. Investasi adalah suatu istilah dengan beberapa pengertian yang berhubungan dengan keuangan ekonomi. Istilah tersebut berkaitan dengan akumulasi suatu bentuk aktiva dengan suatu harapan mendapatkan keuntungan pada masa depan.

Bisnis Berorientasi keuntungan

Bisnis yang berorientasi keuntungan adalah bisnis yang didirikan semata-mata bertujuan memperoleh keuntungan untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik dan karyawannya serta untuk mengembangkan usaha lebih lanjut. Seperti perusahan rokok, perusahaan pembuat sepatu, perusahaan penggilingan padi, dan sejenisnya.

Bisnis Yang Tidak Berorientasi Keuntungan

Bisnis yang tidak berorientasi keuntungan adalah bisnis yang didirikan dengan tujuan utama untuk kepentingan sosial. Seperti yayasan sosial yaitu piatu, yayasan sosial panti jompo, yayasan sosial penyandang cacat. Bisnis bergerak dalam berbagai kegiatan. Namun, berdasarkan jenis kegiatannya secara umum bisnis dapat dibedakan menjadi empat macam, yaitu (Suliyanto, 2010): a) Bisnis ekstaktif, adalah bisnis yang bergerak dalam penggalian barang-barang tambang, seperti perusahaan penambang minyak, perusahaan penambang emas, perusahaan penambangan batu granodiorit, perusahaan penambangan batu kapur, dan sejenisnya, b) Bisnis agraris, adalah bisnis yang bergerak dalam bidang pertanian, termasuk didalamnya perikanan, peternakan, perkebunan dan kehutanan dan sejenisnya, seperti perkebunan teh, perkebunan tembakau, perkebunan karet, peternakan sapi, peternakan ayam, tambanga udang dan sejenisnya, c) Bisnis industry, adalah bisnis yang bergerak dalam bidang pengolahan (manufaktur), yaitu bisnis dengan tujuan untuk mengubah barang yang kurang berdaya guna menjadi lebih berdaya guna, seperti pabrik sepeda motor, pabrik pakaian, pabrik baja, pabrik makanan, pabrik kerajinan rumah tangga dan sejenisnya dan d) Bisnis jasa, adalah bisnis yang bergerak dalam penyediaan produk yang tidak terwujud, seperti jasa dalam bidang kesehatan, jasa dalam bidang pendidikan, jasa dalam bidang konsultas bisnis, misalnya rumah sakit, kantor akuntan, kantor konsultan bisnis, biro perjalanan, lembaga pendidikan.

Studi Kelayakan

Menurut (Fahmi, 2014) bahwa studi kelayakan bisnis adalaha suatu kajian ilmu yang menilai pengerjaan suatu bisnis untuk dilihat layak atau tidak layak (feasible or infeasible) dilaksanakan dengan menempatkan ukuran-ukuran baik secara kualitatif dan kuantitatif yang akhirnya terangkum dalam sebuah rekomendasi ilmu studi kelayakan saat ini menjadi begitu banyak diminati seiring dengan tingginya aktivitas bisnis yang begitu berkemban pesat, baik dari skala kecil, menengah hingga besar. Melakukan investasi bukan sesuatu yang bisa dianggap sederhana, disana terkandung berbagai resiko yang bisa timbul termasuk pengharapan keuntungan (expected return). Bisnis memang tidak bisa diputuskan tanpa perhitungan mendetail, karena tanpa perhitungan mendetail artinya menyiapkan bisnis untuk masuk dalam default (gagal). Sedangkan menurut (Suliyanto,2010) bahwa studi kelayakan bisnis merupakan penelitian yang bertujuan untuk memutuskan apakah sebuah ide bisnis layak untuk dilaksanakan atau tidak. Sebuah ide bisnis dinyatakan layak untuk dilaksanakan jika ide tersbut dapat mendatangkan manfaat yang lebih besar bagi semua pihak (stake holder) dibandingkan dampak negative yang ditimbulkan.

Menurut Subagyo (2005 dikutip oleh Suliyanto, 2010) menyatakan bahwa studi kelayakan adalah penelitian yang mendalam terhadap suatu ide bisnis tentang layak atau tidak layaknya ide tersebut untuk dilaksanakan. Sedangkan pengertian studi kelayakan bisnis menurut Wikipedia (diakses 2024 dikutip oleh Suliyanto, 2010) yaitu penelitian yang menyangkut berbagai aspek, baik itu dari aspek hukum, social ekonomi dan budaya, pasar dan pemasaran, teknis dan teknologi, sampai dengan aspek manajemen sumber daya manusia dan keuangan, yang digunakan sebagai dasar penelitian studi kelayakan dan hasilnya

digunakan untuk mengambil keputusan apakah suatu proyek atau bisnis dapat dikerjakan, ditunda, atau bahkan tidak dijalankan.

Selanjutnya menurut (Suliyanto, 2010) bahwa Pengertian studi kelayakan bisnis dengan rencana bisnis sering kali membingungkan. Hal ini karena baik studi kelayakan bisnis maupun rencana bisnis menganalisa beberapa aspek yang sama, yaitu aspek hukum, lingkungan, pasar dan pemasaran, teknis dan teknologi, manajemen dan sumber daya manusia, maupun aspek keuangan. Selain itu, baik studi kelayakan bisnis maupun rencana bisnis mempunyai fungsi membantu pengambilan keputusan bisnis. Rencana bisnis atau business plan adalah dokumen tertulis yang mendeskripsikan masa depan bisnis yang akan dimulai.

Rencana ini meliputi apa, bagaimana, siapa, kapan, dan mengapa sebuah bisnis dijalankan. Business plan pada umumnya terdiri dari tujuan bisnis, strategi yang digunakan untuk mencapainya, masalah potensial yang kira-kira akan dihadapi dan cara mengatasinya, struktur organisasi termasuk jabatan dan tanggung jawab, jadwal pelaksanaan pekerjaan, dan modal yang diperlukan untuk membiayai perusahan dan bagaimana mempertahankannya sampai mencapai Break Event Point (BEP).

Rencana bisnis biasanya digunakan oleh wiraswastawan yang sedang mencari calon Investor untuk menyampaikan visi mereka kepada investor. Rencana bisnis juga sering kali digunakan oleh perusahaan untuk menarik karyawan penting, prospek bisnis baru, berhubungan dengan pemasok, atau bahkan hanya untuk diberikan kepada siapa pun agar mereka lebih mengerti bagaimana mengelola perusahaan secara lebih baik, perbedaan antara studi kelayakan bisnis dengan rencana bisnis (Suliyanto,2010). Dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel 1.Perbedaan Antara Studi Kelayakan Dengan Rencana Bisnis

No	Faktor Pembeda	Studi Kelayakan	Rencana Bisnis
1	Jenis data yang digunakan	Menggunakan estimasi	Menggunakan data empiris perusahaan
2	Sumber daya yang digunakan	Data eksternal	Data internal
3	Penyusunan	Pihak eksternal, dengan tujuan agar lebih independen	Pihak internal, yang lebih mengetahui perusahaan
4	Tujuan	Menilai kelayakan sebuah ide bisnis	Membuat rencana bisnis yang akan dating
5	Waktu	Memakan waktu relative lama karena harus menggali data dari berbagai sumber	Memerlukan waktu yang relative pendek, karena data hanya bersumber dari internal perusahaan
6	Biaya	Memerlukan biaya yang relative besar	Memerluhkan biaya yang tidak besar

Sumber: Suliyanto (2010).

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Usaha Rot-Bak Kompak sifatnya Hak Cipta Usaha yang terletak di Jl. Yotefa Graha Waena Kelurahan Yabasai, Distrik Heram, Kota Jayapura. Pertimbangan dalam pengambilan sampel adalah sampel merupakan satu-satunya pembuat Rot-Bak Kompak Usaha Anak-anak Putra Asli Papua di daerah penelitian dalam hal ini sampel adalah Rot-Bak Kompak. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pimpinan dan karyawan usaha Rot-Bak Kompak, sehingga semua populasi adalah sampel dengan menggunakan metode sensus yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Dalam sampel penelitian ini ditentukan secara metode sensus sampling method yaitu, kepala dan seluruh karyawan 4 orang Rot-Bak Kompak.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu: 1) analisis pendapatan dan kelayakan usaha (R/C-ratio). 2) Analisis financial Payback Period (PP), Net Present Value (NPV), Profitabilitas Indeks (PI), Internal Rate of Return (IRR), Avarange Rate of Return (ARR). Analisis yang digunakan yaitu:

Analisis Kelayakan Finansial merupakan untuk tujuan satu analisis kelayakan financial dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Payback Periode (PP) adalah suatu periode yang diperlukan untuk menutup kembali pengeluaran investasi dengan menggunakan aliran kas yang diterima (Sutrisno, 2007).

$$PP = n + \frac{(a-b)}{(c-b)} x\ 1\ tahun$$

Keterangan :
n = tahun terakhir saat jumlah arus belum cukup untuk menutupi investasi mula-mula
a = jumlah investasi awal
b = jumlah kumulatif arus kas pada tahun-n

c = jumlah kumulatif arus kas pada tahun ke n+1

Net Present Value (NPV) merupakan metode untuk mencari selisih antara nilai sekarang kas neto (Procces) dengan nilai sekarang dari suatu investasi (outlays), Martono, 2005.

$$NPV = \sum_{t=1}^{n} \frac{Cft}{(1+K)t} - Io$$

Profitability Index (PI) merupakan rasio nilai sekarang arus kas bersih proyek dimasa depan terdapat arus keluar kas awal, (James C.Van Horne, 2004).

$$PI = \frac{\sum PV\ Kas\ bersih}{\sum PV\ Ivestasi} x\ 100\ \%$$

IRR merupakan metode mengetahui tingkat pengembangan investasi dengan menghitung rata-rata nilai arus kas bersih dengan rata-rata nilai investasi (Sutrisno, 2007).

$$IRR = i1 + \frac{NPV1}{(NPV1 - NPV1)}\ (i2 - i1)$$

Keterangan:
IRR : Internal Rate Of Return
I_1 : Tingkat Discount Rate yang menghasilkan NPV_1
I_2 : Tingkat Discount Rate yang menghasilkan NPV_2
NP_1 : Net Present Value bernilai Positif NPV
NP_2 : Net Present Value bernilai Negatif

ARR merupakan metode mengetahui tingkat pemgembangan investasi dengan menghitung rata-rata nilai arus kas bersih dengan rata-rata nilai investasi (Sutrisno, 2007).

$$ARR = \frac{Rata - rata\ EAT}{Rata - Rata\ Investasi}$$

Analisis Pendapatan dan R/C-ratio yaitu untuk tujuan dua analisis pendapatan dan R/C-ratio dengan menggunakan rumus sebagai berikut.
Pendapatan

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :
π : Pendapatan
TR : Total Penerimaan
TC : Total Biaya

R/C-ratio

$$R/C - ratio = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan:
TR : Total Return (total penerimaan)
TC : Total Cost (total biaya)
R/C-ratio > 1, menguntungkan sehingga layak untuk dikembangkan
R/C-ratio < 1, rugi
R/C-ratio > = 1 impas

Hasil Dan Pembahasan
Gambaran Umum Potensi Usaha

Usaha kecil menengah (UKM) mempunyai peranan penting dalam memberikan kontribusi bagi perekonomian Negara/ daerah. UKM juga ikut berperan penting di Provinsi Papua kota Jayapura yang sedang berkembang pesat di kalangan masyarakat Papua. Terutama dalam hal penanggulangan tingkat kemiskinan, jumlah pengangguran, distribusi pendapatan, dan penyerapan tenaga kerja.

Di kota Jayapura lebih khusus generasi anak muda Papua, pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) masih mengalami berbagai kendala baik dari aspek pasar hingga aspek permodalan. Dan

lebih buruknya lagi adalah konsumtif dan pemalas dalam dunia usaha dampak dari kurangnya pengetahuan penggunaan keuangan yang kurang optimal. Setiap hasil usaha tidak memanfaatkan baik, justru menggunakan hal-hal tidak menguntungkan bagi pengusaha mudah anak-anak Papua ini. Namun kendala ini dapat menjadi tantangan bagi pemerintah, swasta dan pengusaha untuk terus mengembangkannya.

Berbeda dengan usaha Rot-Bar Kompak yang telah melihat peluang yang ada untuk meningkatkan ekonomi dan membuka lapangan pekerjaan bagi anak-anak muda di Papua. Rot-Bar KOMPAK sendiri berada di bawah Komunitas KOMPAK yang memiliki kepanjangan "Komunitas Orang Muda Kreatif". Sedangkan penggunaan pada Rot-Bar Kompak, memiliki kepanjangan "Ko Makan Pasti Kembali". Rot-Bar Kompak sesuai dengan karakter yang memiliki cirri khas tersendiri yakni; rama lingkungan, didukung dengan motivasi, pengetahuan dan keterampilan dalam menjalankan usaha demi mencapai kesuksesan usahnya diatas rata-rata sekalipun bentuk usahanya adalah perseorangan dalam komunitas anak-anak mudah.

Rot-Bak Kompak ini memiliki berbagai rasa varian rasa manis seperti roti yang diolesi mentega, diisi berbagai topping cokelat, keju, coklat kacang, pisang, selai strawberry dan asin keju nanas, ubi dan mangga dipanggang hingga renyah. Adapun bahan baku yang digunakan adalah tepung terigu, mentega telur dan gula pasir serta bahan campuran lainnya. Selain itu memanfaatkan media sosial sebagai suatu alat mempromosikan membantu meningkatkan popularitas penjualan. Dengan perencanaan yang mantang dan manajemen yang baik, usaha rot-bak Kompak menjadi sumber penghasilan yang baik dan mengguntungkan kalangan muda Papua dengan website sendiri yakni Rot-Bak Kompak https://rotbarkompak.com/index.html#tentang-kami.

Analisis Kelayakan Finansial Rot-Bak Kompak

Analisis kelayakan financial/biaya merupakan kondisi harus dipenuhi oleh pengusaha atau pemilik Rot-Bak Kompak karena biaya adalah salah satu faktor pendukung untuk kelancaran usaha. Total biaya ini diperoleh dari penjumlahan antara biaya tetap dengan biaya variable. Biaya tetap (fixed cost) dalam penelitian ini meliputi nilai dari penyusutan alat perbulannya dan pajak perbulannya pada Rok-Bak Kompak. Biaya tetap pada Rok-Bak Kompak terdiri dari biaya tenaga kerja, biaya sewa tempat dan penyusutan dari alat-alat. Biaya variable produksi/usaha Rot-Bak Kompak perbulan terdiri atas biaya bahan baku, pembelian produk dan biaya sewa tempat dan listrik. sehingga biaya variable yang harus dikeluarkan perbulan dan tahun. Total biaya yang dikeluarkan oleh usaha Rot-Bak Kompak sebesar Rp 11.070.000/bulan dan total pengeluaran sebesar Rp 132.840.000/tahun. Biaya sebagai pengeluaran-pengeluaran atau nilai pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna untuk masa yang akan datang (Ahmad, 2012). Nilai penyusutan alat yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Rata-rata biaya variabel pertahun usaha kompak Anak-anak Muda Papua di Distrik Heram Kota Jayapura

No	Jenis Biaya Variable (Rp)	Jumlah (St)	Harga(Rp/St)	Nilai (Rp)
1	Susu (kaleng)	5	15.000	75.000
2	Keju (kemasan)	5	52.000	260.000
3	Coklat nutela (kemasan)	5	110.000	550.000
4	Margarine (kg)	1	70.000	70.000
5	Roti (bungkus)	50	10.000	500.000
6	Nanas (kemasan)	2	100.000	200.000
7	Strawberry (kemasan)	2	60.000	260.000
8	Kacang (kemasan)	2	65.000	130.000
9	Kertas Anti Minyak (pack)	5	35.000	175.000
10	Sarung Plastik (kg)	5	7.000	35.000
	Jumlah/bulan			**2.255.000**
	Rata-rata/tahun			27.060.000

Sumber data: diolah 2025

Berdasarkan table 1, menunjukkan bahwa jumlah biaya variable pertahun usaha Rot-Bak Kompak sebesar Rp 27.060.000 yang terdiri atas pembelian Rot-Bak, biaya susu, keju,coklat,margarine,roti,nanas,stawberry, kacang, kertas anti minyak,dan sarung plastik. Biaya variable yang digunakan dapat mempengaruhi jumlah produksi yang dihasilkan.

Biaya tetap

Biaya tetap ini minimal harus dikeluarkan oleh pemilik usaha Rot-Bak Kompak dari barang atau jasa. Biaya tetap terdiri dari biaya yang dikeluarkan tap tahun yang digunakan meskinpun tidak melakukan proses produksi. Nilai penyusutan alat yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai Penyusutan Pertahun Usaha Rot-Bak Kompak Anak-anak Muda Papua di Distrik Heram Kota Jayapura

No	Jenis Biaya	Jumlah (Unit)	Harga Baru (Rp)	Harga Sekarang (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	Nilai Penyusutan (Rp)
1	Sewa tempat dan Listrik	1	2.000.000	1.550.000	3	150.000
2	Tabung Gas	1	840.000	700.000	3	46.666
3	Pisau Kue	3	70.000	50.000	3	6,66
4	Kuas	3	15.000	8.000	3	2.333
5	Spatula	2	13.000	9.000	3	8.300
6	Meja Aluminium	2	1.100.000	840.000	3	86,666
7	Parutan Keju	3	15.000	10.000	3	1,66
9	Kerobak	1	10.000.000	6.500.000	3	1.166.666
10	Tabung gas	1	900.000	840.000	2	30.000
	Jumlah		**14.038.915**			**1.857.393,986**

Sumber data: diolah 2025

Berdasarkan table 2, menunjukkan bahwa nilai penyusunan pertahun yang digunakan Usaha Rot-Bak Kompak yaitu sebesar Rp 1.404.060. Penyusutan alat terdiri dari sewa tempat dan listrik, Tabung gas, pisau kue, kuas, spatula, meja aluminium, parutan keju, kerobak,dan Tabung gas. Biaya penyusutan alat tidak berpengaruh terhadap jumlah produksi yang dihasilkan, dimana biaya penyusutan dihitung pertahun meskinpun alat tidak digunakan untuk proses usaha Rot-Bak Kompak biaya tetap sama dari tahun ke tahun.

Table. 3 Jenis Biaya Transportasi Pertahun Usaha Rot-Bak Kompak Anak-anak Muda Papua di Distrik Heram Kota Jayapura

No	**Jenis Biaya Transportasi**	**Nilai (Rp)**
1	Bahan Bakar	200,000
2	Perawatan Service	100,000
	Jumlah/Bulan	**300,000**
	Jumlah/Tahun	**3,600,000**

Sumber data: diolah 2025

Berdasarkan Tabel 3, menunjukkan bahwa biaya transportasi yang digunakan untuk pemasaran Usaha Rot-Bak Kompak Anak-anak Muda Papua di Distrik Heram Kota Jayapura yaitu sebesar 3,600,000/tahun. Dimana pembelian bahan bakar dan perawatan service pada proses pemasaran Rot-Bak Kompak. Biaya pemasaran dikeluarkan saat pengantaran produk Rot-Bak Kompak ke konsumen yang memesan. Perawatan service terdiri dari perawatan peralatan yang digunakan dibagian pemasaran atau biaya tak terduga yang dikeluarkan pada proses pemasaran. Total biaya tetap dikeluarkan usaha Rot-Bak Kompak yaitu:

Tabel 4. Rata-rata Biaya Tetap Pertahun Usaha Rot-Bak Kompak Anak-anak Muda Papua di Distrik Heram Kota Jayapura.

No	**Jenis Biaya Tetap**	**Nilai (Rp)**
1	Pajak	11.500
2	Listrik & Air	550.000
3	Gaji Karyawan	500.000
4	Biaya Transportasi	200000
	Jumlah/Bulan	**1.261.500**
	Jumlah/tahun	**15.138.000**

Sumber data: diolah 2025

Berdasarkan table 4, menunjukkan bahwa jumlah biaya tetap usaha Rot-Bak Kompak sebesar Rp 15.138.000/pertahun yang terdiri dari pembayaran pajak, listrik dan air, gaji karyawan dan biaya transportasi.

Analisis Pendapatan dan Kelayakan usaha

Analisis kelayakan usaha adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui layak atau tidaknya suatu usaha di kembangkan. Investasi adalah suatu istilah dengan beberapa pengertian yang berhubungan dengan keuangan eknomi. Istilah tersebut berkaitan dengan akumulasi suatu bentuk aktiva dengan suatu harapan

mendapatkan keuntungan pada masa depan. Untuk menghitung analisis kelayakan dapat dihitung dengan menggunakan analsisi aspek financial payback Period (PP), Net Present Value (NPV), Profitabilitas Indeks (PI), Internal Rate Of Return (IRR) dan Avarange Rate Of Return I (ARR).

Investasi Proyek

Sumber Daya Finansial dalam sebuah perusahaan digunakan untuk menunjang perusahaan dalam pengadaan sumber daya pada perusahaan tersebut. Investasi yang dimiliki oleh usaha Rot-Bak Kompak dapat dijelaskan pada table sebagai berikut:

Table 5. Jenis dan Nilai Investasi Usaha Rot-Bak Kompak Anak-anak Muda Papua di Distrik Heram Kota Jayapura

No	Jenis Investasi	Nilai Investasi (Rp)
2	Peralatan	3.130.000
3	Modal awal	10.000.000
	Jumlah	**13.130.000**

Sumber data: diolah 2025

Berdasarkan table 5, menunjukkan bahwa total nilai biaya investasi Usaha Rot-Bak Kompak sebesar Rp 13,130,000 yang terdiri dari pembelian peralatan dan modal kerja. Untuk pembelian investasi dilakukan pada tahun 2022. Jumlah biaya tersebut berasal dari pemilik usaha sendiri dan bantuan dari teman-temannya.

Table 6. CashFlow Usaha Rot-Bak Kompak Anak-anak Muda Papua di Distrik Heram Kota Jayapura

Tahun ke-	Benefit (Rp)	Cost (Rp)	Net Benefit (Rp)
0	0	13.130.000	-13.130.000
2022	36.000,000	9.956.000	26.044.000
2023	42.500.000	4.544.000	37.956.000
2024	45.454.000	5.100.000	40.354.000

Sumber data: diolah 2025

Berdasarkan Tabel 6, menunjukkan bahwa Cashflow dari awal investasi sampai tahun 2024 setelah berdirinya usaha rot-bak kompak. Pada tahun pertama usaha Rot-Bak Kompak sudah mendapatkan penerimaan dan pendapatan bersih yang didapatkan setiap tahunya mengalami peningkatan. Pendapatan tertinggi didapatkan pada tahun 2024 karena usaha ini sudah memiliki konsumen yang luas dan permintaan pasar semakin meningkat.

Net Present Value (NPV)

NPV merupakan selisih antara pengeluaran dan pemasukan yang telah didiskontokan dengan menggunakan social Opportunity cost of capital sebagai diskon factor atau dengan kata lain merupakan arus kas yang diperkirakan pada masa yang akan dating yang didiskontokan pada saat ini. Untuk menghitung NPV diperlukan data tentang perkiraan biaya investasi.

Table 7. NPV Finansial Usaha Rot-Bak Kompak Anak-anak Muda Papua di Distrik Heram Kota Jayapura

Tahun ke-	Benefit (Rp)	Cost (Rp)	Df 5%	PV Benefit (Rp)	PV Cost (Rp)	PV Net Benefit (Rp)
0	0	13.130.000	1,000	0	13.130.000	-13.130.000
1	36.000,000	9.956.000	0,500	18.000.000	4.978.000	13.022.000
2	42.500.000	4.544.000	0,450	19.125.000	2.044.800	17.080.200
3	45.454.000	5.100.000	0,500	22.727.000	2.550.000	20.177.000
NPV						**50.279.200**

Sumber data: diolah 2024

Berdasarkan table 7, menunjukkan bahwa NPV usaha Rot-Bak Kompak yaitu sebesar Rp 50.279.200 dengan diskon faktor 15 %. Berdasarkan criteria NPV yaitu NPV > 0, maka usaha layak dikembangkan. Usaha Rot-Bak Kompak ini layak untuk diusahakan dan dikembangkan.

Internal Rate Of Return (IRR)

IRR adalah besarnya suku bunga yang membuat present value dari investasi dan benefit yang diharapkan selama proyek berjalan sama dengan nol. Nilai IRR menunjukkan tingkatan diskon factor dimana nilai NPV=0.

Tabel 8. NPV (Positif) dan NPV (Negatif) Finansial Usaha Rot-Bak Kompak Anak-anak Muda Papua di Distrik Heram Kota Jayapura

Tahun ke-	Df 5%	PV Net Benefit	Df 10%	PV Net Benefit
0	1,000	13.130.000	1,000	-13.130.000
1	0,730	36.000,000	0,725	13.022.000
2	0,533	42.500.000	0,525	17.080.200
3	0,389	45.454.000	0,381	20.177.000
	NPV_1	**101.120.000**	**NPV_2**	**37.149.200**

Sumber data: diolah 2024

$$IRR = i1 + \frac{NPV1}{(NPV1 - NPV1)}\ (i2 - i1)$$
$$IRR = 5\% + \frac{101.120.000}{(101.120.000 - 37.149.200)}\ (10\% - 5\%)$$
$$IRR = 5\% + \frac{101.120.000}{63.970.800}\ (5\%)$$
$$IRR = 5\% + 0{,}580\ (5\%)$$
$$IRR = 5{,}580\ \%$$

Berdasarkan Tabel 8, menunjukkan bahwa nilai IRR yang diperoleh sebesar 5,580%. Nilai tersebut lebih besar dari suku bunga yaitu 5%, maka investasi tersebut layak untuk dilaksanakan. Jika investasi diusulkan secara komersil dengan menggunakan suku bunga 5% maka usaha Rot-Bak Kompak masih Layak dikembangkan. Produktivitas usaha, nilai tersebut berada di atas suku bunga yang berlaku yaitu 5% sehingga usaha Rot-Bak Kompak secara financial layak diusahakan.

Analisis Payback Periode (PP)

Analisis Payback Periode dilakukan untuk mengetahui berapa lama suatu usaha yang dikerjakan dapat mengembalikan investasi. Untuk menentukan janka waktu yang dibutuhkan untuk menutupi investasi awal menggunakan data Cashflow.

Tabel 9. Analisis Payback Periode (PP) Usaha Rot-Bak Kompak Anak-anak Muda Papua di Distrik Heram Kota Jayapura

Uraian	Benefit (Rp)	Cost (Rp)	CashFlow Kumulatif (Rp)	Tahun
Investasi	0	13.130.000	-13.130.000	0
Aliran Tahun ke-1	36.000,000	9.956.000	4.861.132	1
Aliran Tahun ke-2	42.500.000	4.544.000	-2.200.000	2 (n)
Aliran Tahun ke-3	45.454.000	5.100.000	-11.010.900	3
(n)				**2**
Payback Period				
Kesimpulan				**Layak**

Sumber data: diolah 2024

$$PP = n + \frac{(a-b)}{(c-b)} x\ 1\ tahun$$
$$PP = 2 + \frac{(13.130.000) - 10.000.000)}{(11.587.220) - 10.000.000)} x\ 1\ tahun$$
$$PP = 2 + \frac{3.130.000}{1.587.220} x\ 1\ tahun$$
$$PP = 2 + 1.972\ tahun$$
$$PP = 3{,}97\ tahun$$

Berdasarkan Tabel 9, menunjukkan bahwa hasil payback period atau masa lama kembalinya investasi yaitu 3 tahun 9 bulan 7 hari. Sehingga usaha Rot-Bak Kompak ini layak untuk diusahakan dan dikembangkan. Pengembangan investasi termasuk pengembangan investasi cepat. Jika investasi atau modal sudah kembali maka pemilik usaha Rot-Bak Kompak berada pada titik impas dimana semua biaya yang dikeluarkan sudah kembali atau tertutup.

Profitability Index (PI)
Profitability Index adalah rasio nilai sekarang arus kas bersih proyek dimasa depan terdapat arus keluar kas awal. Analisis Profitabilitas indeks usaha Rot-Bak Kompak yaitu:

$$PI = \frac{\sum PV\ Kas\ bersih}{\sum PV\ Investasi} x\ 100\ \%$$
$$PI = \frac{63.840.000}{13.130.149} x\ 100\ \%$$
$$PI = 4{,}86\ x\ 100\ \%$$
$$PI = 4{,}86\ \%$$

Berdasarkan kriteria PI yaitu bila PI.0, maka usaha Layak dikembangkan. Nilai PI yang diperoleh dari usaha Rot-Bak Kompak sebesar Rp 1,011 maka Rot-Bak Kompak Anak-anak Muda Papua di Distrik Heram Kota Jayapura secara financial layak diusahakan.

Average Rate Of Return (ARR)

ARR merupakan metode mengetahui tingkat pemgembangan investasi dengan menghitung rata-rata nilai arus kas bersih dengan rata-rata nilai investasi. Adapun ARR usaha Rot-Bak Kompak yaitu:

$$ARR = \frac{Rata - rata\ EAT}{Rata - Rata\ Investasi}$$
$$ARR = \frac{61.454.444.00}{113.130.000}$$
$$= 0{,}59\ x\ 100\%$$
$$= 59\%$$

Berdasarkan analisis yang dilakukan tingkat pengembangan investasi yaitu 59% dimana tingkat investasi cukup tinggi dan pengembalian investasi cepat sehingga usaha layak dikembalikan.

Analaisis Pendapatan Rot-Bak Kompak

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk atau jasa kepada pelanggan. Pendapatan atau laba merupakan selisih antara penghasilan penjualan di atas semua biaya dalam periode tertentu. Pendapatan diperoleh sehari sebesar Rp 1.200.000 dengan per minggu sebesar Rp 8.400,000 dengan total atau keuntungan yang diperoleh pada Rot-Bak Kompak yaitu sebesar Rp 36.000.000/tahun, dimana total penerimaan yang diperoleh sebesar Rp 36.000.000/tahun dikurangi dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 26.000.000.

Produksi dan pendapatan

Produksi merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dengan biaya yang dikeluarkan selama melakukan kegiatan usahanya.

Table 10. Jenis Produksi dan Jumlah Pertahun Usaha Rot-Bak Kompak Anak-anak Muda Papua di Distrik Heram Kota Jayapura

No	Jenis	Jumlah produksi (Bungkus)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)
1	Roti Rasa Coklat	70	30.000	2.100.000
2	Roti Rasa Keju	50	30.000	1.500.000
	Jumlah/Tahun	**120**	**60.000**	**3.600.000**

Sumber data: Diolah 2025

Berdasarkan Tabel 10, menunjukkan bahwa jenis produski terdiri dari dua rasa rot-bak yaitu Rot rasa coklat dan keju. Harga Rot-Bak 120 /bungkus. Rata-rata Produksi pertahun yaitu 1.440/ bungkus dengan jumlah penerimaan yaitu sebesar Rp 518.400.000.

Table 11. Rata-rata pertahun pendapatan Usaha Rot-Bak Kompak Anak-anak Muda Papua di Distrik Heram Kota Jayapura

No	Uraian	Nilai (Rp)
1	Produksi/Per (Bungkus)	1440
2	Harga	30
3	Penerimaan (1x2)	518.400.000
4	Biaya Produks	
	a. Biaya Variabel	27.060.000
	b. Biaya tetap	126.084.000
	Total biaya (a+b)	135.144.000
5	Pendapatan (3-4)	365.256.000
6	R/C-ratio	3,835

Sumber data: diolah 2025

Berdasarkan table 11, menunjukkan bahwa usaha Rot-Bak Kompak memperoleh penerimaan sebesar Rp 518.400.000 dengan biaya produksi yaitu sebesar Rp 27.060.000 pendapatan yang diperoleh sebesar Rp 365.256.000/tahun. Usaha layak dijalankan karena r/c-ratio yang didapat lebih dari 1 yaitu 3,835 yang berarti setiap pengeluaran Rp 1,00 menghasilkan penerimaan Rp 3,835.

Kesimpulan

Jumlah produksi/Penjualan pertahun yang dihasilkan usaha Rot-Bak Kompak memperoleh penerimaan sebesar Rp 518.400.000 dengan biaya produksi yaitu sebesar Rp 27.060.000 pendapatan yang diperoleh sebesar Rp 365.256.000/tahun. Usaha layak dijalankan karena r/c-ratio yang didapat lebih dari 1 yaitu 3,835 yang berarti setiap pengeluaran Rp 1,00 menghasilkan penerimaan Rp 3,835 dikembangkan dan diusahakan. Analisis kelayakan usaha Rot-Bak Kompak layak diusahakan, dimana nilai NPV dengan diskon faktor 5% yang berarti layak untuk dikembangkan NPV akan mengalami keseimbangan atau untung atau rugi pada usaha dengan suku bunga tersebut dan usaha ini layak dikembangkan karena lebih besar dari suku bungan yang digunakan. Payback period atau pengembalian investasi yaitu 2 tahun 9 bulan 7 hari dengan jangka waktu cukup cepat untuk usaha. Profitabilitas Indeks layak karena lebih dari 1 dan ARR potensi pengembalian investasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha rot-bak kompak layak dikembangkan.

Saran

Pemilik usaha Rot-Bak Kompak, perlu adanya catatan atau pembukuan mengenai proses produksi/Penjualan usaha Rot-Bak Kompak agar lebih mengetahui biaya yang dikeluarkan akan menghasilkan produksi dengan pendapatan yang besar, Pemiliki usaha dengan adanya catatan atau pembukuan dapat mengambil kebijakan atau keputusan untuk pengembangan usaha sambil control beberapa usaha Rot-Bak Kompak yang dikerjakan dibeberapa lokasi dan juga konsisten dengan waktu buka usaha, agar konsumen/pembeli tidak menunggu lama dan tidak pergi dan konsumen merupakan salah satu raya yang akan membantu menghasilkan pendapatan yang besar**.**

Daftar Pustaka

Armin, R., & Ilimiddaviq, M. B. (2019), Analisis Manajemen Keuangan dalam Peningkatan UKM Produsen Roti Goreng di Dusun Mangelo, Desa Sooko, Kabupaten Mojokerto. ABDIMAS NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat , 1 (1), 54-59.

Artasari, Yulia. Et al. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran Connecting Organizing Reflecting Extending (CORE) Terhadap Kemampuan Berpikir Divergen Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS. FIP : Universitas Pendidikan Ganesha . http://www.google.com (28 November 2024)

Arnold, P.W.,Nainggolan, P.,& Damanik, D. (2020), Analisis Kelayakan Usaha dan Strategi Pengembangan Industri Kecil Tempe di Kelurahan Setia Negara Kecamatan Siantar Sitalasari. Jurnal Ekuilnomvi, 2 (1),29-39.

Boediono, (2002), Ekonomi Makro: Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.1 Edisi 2. Yogyakarta: BPEE.

BN. Marbun. (2003), Kamus Manajemen. Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.

Fahmi. (2014), Analisis Kinerja Kuangan.Bandung: Alfabeta

Charles, S. (2013), Globalisasi dan Pola Makan Mahasiswa: Studi Kasus di Jakarta. CDK-205,40(6),1-6.

Horne, James C.Van. (2004), Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Edisi-13). Jakarta: Salemba Empat.

Martono. (2005), Metode Penelitian Sosial. Jakarta: Rajawali_Pers.

Pratiwi,P.W.,Rapini, T.,& Farida, U. (2020), Analisis kelayakan pendirian usaha roti canai di Jalan Baru Ponorogo. ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi, 4(1), 120-129.

Siregar, A.P.H. (2020), Analisis Strategi Bersaing Toko Roti X Berdasarkan IE_Matriks. Jurnal Administrasi Bisnis, 16 (1), 1-21.

Suliyanto. (2010), Studi Kelayakan Bisnis Pendekatan Praktis. Yogyakarta: Andi

Sugiyono. (2013), Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Alfabeta_Bandung.

Susanti, R.,Nisa,D.C. Khurriyah,H.A.,Bahtiar,E.N.,Rahardjo,K.A.,& Febrihapsari,M. (2019), Analisis Studi Kelayakan Usaha Di Resto "I Am Queen". Inovasi Manajemen Dan Kebijakan Publik, 2 (2), 32-32.

Sutrisno. (2007), Manajemen Keuangan Teori, Konsep, Aplikasi. Edisi Kelima.Yogyakarta.

SR , Soemarso . (2009), Akuntansi Suatu Pengantar. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

Sukirno, Sadono. (2006), Pengantar Teori Makro Ekonomi . Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Yurnita, (2021), Analisis Kelayakan Finansial Usaha Roti Lembut Pada Kelompok Usaha Bersama Industri Kecil_WIRATANI: Jurnal Ilmiah Agribisnis Vol 4 (1), 84-94

Soekartawi. (2012) Faktor-faktor Produksi, Jakarta: Salemba Empat

Joesyiana, K. (2017). Strategi Pengembangan Industri Rumah Tangga di Kota Pekanbaru (Studi Kasus Usaha Tas Rajut Industri Peng